

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan setatistik. (Uhar suharsaputra,2012:48).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya, Demikian pula terhadap pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya. (Zuhairi, 2016:24).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.” Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. (Sukardi, 2013:157).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dan menggunakan pendekatan *komparatif* untuk membandingkan antara metode yang digunakan perusahaan dengan metode *full costing* dalam menghitung atau menentukan harga pokok produksi.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.Suharsimi arikunto, Sumber data diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber kepustakaan, kemudian ditelaah dan dianalisa dan memformulasikannya dalam bentuk uraian yang argumentatif. Buku-buku yang dikaji adalah buku-buku yang membahas persoalan mengenai tema yang penulis bahas. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumberdata primer dan sumber data sekunder. (Suharsimi arikunto, 2010:172).

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam

sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “peneliti secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti, Sumardi suryabarata Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Di UMKM Keripik Kanala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pemilik UMKM Keripik Kanala
 - b. Catatan biaya produksi UMKM Keripik Kanala
- (Sumardi suryabarata, 2012:74).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan. (Burhan bugin, 2013:129).

C. Tahap Penelitian

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.(Abdurahmat fathoni, 2011:105) Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu gabungan antara penelitian pustaka dan lapangan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Suharsimi Arikunto membedakan wawancara menjadi 3 macam yaitu

- a. Wawancara Bebas
- b. Wawancara Terpimpin
- c. Wawancara Bebas Terpimpin

Dalam penelitian ini peneliti mempertanyakan langsung kepada informan dalam bentuk wawancara dengan menggunakan kerangka atau dengan daftar pertanyaan sebagai suatu pedoman agar menjadi lebih terarah.

Salah satu tujuan melakukan wawancara yaitu untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konsep mengenai pribadi, peristiwa, aktifitas, perasaan, organisasi, persepsi, tingkat dalam bentuk keterlibatan dan lainnya, untuk merekonstruksi beragam hal seperti itu sebagai bagian dari masa lalu, dan memproyeksikan hal-hal itu dengan harapan yang bisa terjadi dimasa yang akan datang (H.B Sutopo, 2002:58)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari laporan biaya produksi dan Profil UMKM Keripik Kanala.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* yang kemudian informasi tersebut akan dijadikan landasan dalam penentuan harga jual produk.

1. Menganalisis biaya-biaya produksi yang ada pada laporan Harga Pokok Produksi.
2. Menganalisis Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode full costing dan penetapan harga jual yang diterapkan UMKM kripik kanala Desa totokaton.
3. Menjawab rumusan masalah penelitian.
4. Menarik kesimpulan terkait dengan harga pokok produksi dan harga jual yang diterapkan pada UMKM kripik Kanala desa totokaton.

Adapun peneliti disini menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Di UMKM Keripik Kanala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran. Analisis data merupakan tahap lanjutan setelah pengumpulan data. Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu metode analisis yang mengacu pada pemindahan data-data mentah kedalam bentuk lain yang lebih mudah dipahami. teori analisis yang digunakan adalah analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Variable Costing*. Adapun tahapan- tahapan analisis yang akan dilakukan adalah :

1. **Pengumpulan data**, yaitu dengan mengumpulkan semua data- data yang terlibat dalam proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang di butuhkan untuk proses penelitian.
2. **Pemilihan data**, setelah data – data biaya produksi telah di kumpulkan kemudian data di pilih dan di klasifikasi kan sesuai klasifikasi biaya.
3. **Analisis data**, setelah data dikumpulkan dan di pilih atau diklasifikasikan sesuai kelompok biaya masing-masing kemudian penulis menganalisis seluruh data yang telah ada untuk kemudian di kelompokkan sesuai kebutuhan penulis untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dari masing- masing barang yang di produksi.
4. **Simulasi perhitungan**, setelah dilakukan analisis data kemudian akan dilakukan simulasi perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan

perusahaan dan simulasi perhitungan dengan metode *Job Order Costing* untuk menentukan perbedaan yang kemudian akan di analisis untuk membuat kesimpulan sejauh mana metode *Job Order Costing* berperan penting dalam kegiatan produksi UMKM tersebut.

Adapun rumus dalam penentuan harga pokok produksi dengan pendekatan *Full Costing* adalah sebagai berikut :

Pendekatan dengan metode *Full Costing*.

Biaya Bahan Baku	Biaya	Rp xxx	
Tenaga Kerja	Langsung	Rp xxx	
Biaya <i>overhead</i>	pabrik variable	Rp xxx	
Biaya <i>overhead</i>	pabrik tetap	Rp xxx	+
<hr/>			
Harga Pokok	Produksi	Rp xxx	

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap sedangkan Kalkulasi biaya penuh (*full costing*) merupakan suatu metode dalam perhitungan harga pokok yang dibebankan kepada produk dengan memperhitungkan seluruh biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap. Pada metode ini biaya *overhead* pabrik dibebankan kepada produk jadi atau ke harga pokok penjualan berdasarkan tarif yang ditentukan pada aktivitas normal atau aktivitas yang sesungguhnya terjadi.